

**UPAYA PEMUDA DALAM MENGGERAKAN
PENGAJIAN MALAM DI GAMPONG ATEUK
PAHLAWAN KECAMATAN BAITRURRAHMAN
KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANDI AL FURQAN

NIM. 190305039

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Progam Studi Sosiologi Agama



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSIRAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Andi Al Furqan

NIM : 190305039

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah *Skripsi* ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh 26 Mei 2025
Yang menyatakan,


Andi Al Furqan
NIM. 190305039



**UPAYA PEMUDA DALAM MENGGERAKAN PENGAJIAN
MALAM DI GAMPONG ATEUK PAHLAWAN
KECAMATAN BAITRURRAHMAN KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Diajukan Oleh:

ANDI AL FURQAN

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

NIM 190305039

جامعة الرانيري

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



Drs. Faslim H. M. Yasin, M. Si.
NIP. 196012061987031004

Pembimbing II,



Fatimah Syam, SE., M. Si
NIP. 197212132023212006

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah *Skripsi*
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Pada Hari / Tanggal : Selasa, 17 Juni 2025 M
21 Dzulhijjah 1446 H

di Darussalam – Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Dr. Talim H. M. Yasin, M. Si.
NIP. 196012061987031004

Sekretaris,


Fatimah Syam, SE., M. Si
NIP. 197212132023212006

Penguji I,


Dr. Muhammad, S.Th. I., MA
NIP. 197703272023211006

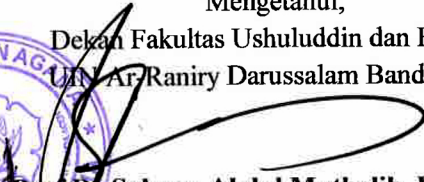
Penguji II,


Dr. Juwaini ini, M.Ag.
NIP. 196606051994022001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 17804222003121001

ABSTRAK

Nama : Andi Al Furqan
NIM : 190305039
Judul : Upaya Pemuda Gampong Dalam Menggerakkan
Pengajian Malam di Gampong Ateuk Pahlawan
Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh
Tebal *Skripsi* : 68
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Drs. Taslim H. M. Yasin, M. Si.
Pembimbing II : Fatimah Syam, SE., M. Si

Pemuda gampong di Aceh memiliki peran krusial dalam menggerakkan pengajian malam sebagai upaya menjaga tradisi keagamaan dan mempererat silaturahmi. Mereka biasanya menjadi motor penggerak utama dalam pengajian malam. Fokus penelitian ini tertuju pada faktor-faktor yang memengaruhi gerakan sosial pemuda dalam mengikuti dan menggerakkan pengajian malam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pemuda dalam menggerakkan pengajian malam serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan tersebut di Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemuda Gampong Ateuk Pahlawan memiliki motivasi menjaga tradisi keagamaan, visi untuk membentuk generasi muda religius, serta strategi khusus seperti menghadirkan penceramah relevan, memanfaatkan media sosial, dan membangun suasana pengajian yang inklusif. Dampak nyata dari gerakan ini adalah meningkatnya pemahaman agama masyarakat, terbentuknya solidaritas antarwarga, serta bertambahnya peran pemuda dalam menghidupkan kembali masjid sebagai pusat pembinaan umat. Dengan demikian, upaya pemuda dalam menggerakkan pengajian malam tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan agama, tetapi juga pada penguatan ukhuwah islamiyah dan pembentukan karakter sosial masyarakat yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *Skripsi* ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan umat-Nya dari kegelapan menuju cahaya ilmu pengetahuan seperti yang kita nikmati saat ini.

Dalam rangka menyelesaikan studi akhir di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, penulis sebagai mahasiswa menyadari betapa pentingnya menyelesaikan *Skripsi* sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S-1) di bidang Sosiologi Agama. Alhamdulillah, dengan rahmat dan hidayah Allah SWT, proses penulisan *Skripsi* ini berjalan dengan lancar, meskipun penulis menyadari masih ada kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya ini.

Penulisan *Skripsi* ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Drs. Taslim H. M. Yasin, M. Si., sebagai pembimbing I, dan Ibu Fatimah Syam, SE., M. Si., sebagai pembimbing II, yang meskipun dalam kesibukan mereka, masih meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti, sehingga *Skripsi* ini dapat terselesaikan.

Penulis juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pimpinan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Ketua Program Studi Sosiologi Agama, beserta seluruh staf, serta

penasehat akademik dan dewan penguji yang telah memberikan bantuan sehingga *Skripsi* ini dapat disidangkan. Terima kasih juga kepada semua dosen dan asisten dosen di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat yang telah berkenan membagikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis tujukan kepada orang tua tercinta, Ibunda Nurkamari dan Ayahanda Saifuddin YS, serta Abang dan adik tersayang yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan *Skripsi* ini. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada teman-teman terbaik yang dengan saran dan motivasi mereka turut berperan dalam penyelesaian karya ini. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa Sosiologi Agama.

Amin Yaa Rabbal ‘Alamin

Banda Aceh, 17 Juni 2025

A R - R A N I R Y

Andi AlFurqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	 7
A. Kajian Pustaka	7
B. Teori Gerakan Sosial	17
C. Gerakan Sosial	19
1. Pengertian Gerakan Sosial.....	19
2. Jenis – Jenis Gerakan Sosial.....	25
3. Tipologi Gerakan Sosial.....	30
4. Munculnya Gerakan Sosial.....	31
D. Pengajian Malam (<i>Beut Malam</i>).....	33
1. Pengertian Pengajian Malam	33
2. Pengajian Malam Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal.....	35
E. Definisi Operasional	38
F. Kerangka Berpikir.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 42
A. Jenis dan Tujuan Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Sumber Data	43
D. Informan Penelitian.....	43

E. Instrumen Penelitian	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Lokasi Umum Penelitian.....	50
B. Upaya Pemuda Dalam Menggerakkan Pengajian Malam di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh.....	56
1. Membuat Pengajian Lebih Relavan.....	56
2. Membangun Suasana Lebih Inklusif	58
3. Kegiatan Sosial dan Aksi yang Nyata	59
4. Manajemen Organisasi yang Baik.....	61
5. Motivasi Pemuda dalam Menggerakkan Pengajian Malam.....	56
6. Visi dan Misi Gerakan Pemuda dalam Pengajian Malam.....	60
7. Strategi Khusus dalam Menggerakkan Pengajian Malam	61
8. Dampak Gerakan Pemuda Pengajian Malam terhadap Masyarakat	62
C. Analisis Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Informan Penelitian	44
Tabel 4. 1 Fasilitas Masjid Al-Hayat	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajian berasal dari kata "kaji," yang berarti mengajar, khususnya dalam konteks agama Islam. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan norma-norma agama melalui dakwah dan dapat dianggap sebagai usaha untuk mencari ilmu demi memperdalam pemahaman terhadap ajaran Islam. Pengajian berperan penting dalam mewujudkan masyarakat yang religius, dan pelaksanaannya dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki pengetahuan lebih dalam bidang agama. Dengan demikian, pengajian merupakan proses pembelajaran yang difokuskan pada pendalaman ajaran agama.¹

Pengajian telah dikenal luas di masyarakat sebagai salah satu bentuk dakwah yang sering dilaksanakan oleh para misionaris. Nabi Muhammad SAW memulai bentuk kajian ini sejak menerima wahyu pertamanya, yang awalnya dilakukan secara diam-diam di rumah sahabatnya, Arqom bin Abi Arqom R. A. , di Mekkah. Hanya setelah menerima wahyu yang memerintahkan untuk menyebarkan Islam secara terbuka, Rasulullah pun mulai menjalankan tugas tersebut di hadapan publik. Seiring dengan menjadi kekuatan yang nyata dalam masyarakat, pelaksanaan pengajian melalui khutbah Nabi Muhammad SAW semakin berkembang pesat. Beliau duduk di Masjid Nabawi untuk mengajar

¹ Abdul Muin, *Fenomena Pendidikan Keagamaan Masyarakat Tabanan Bali Kasus Majelis Taklim Al-Falah*, Jurnal Edukasi, 6 No 3 (2008), hlm. 68.

parasahabat dan kaum Muslimin. Melalui metode ini, Nabi Muhammad SAW berhasil menyebarkan ajaran Islam dengan membentuk karakter dan ketaatan umat..²

Pada awal perkembangan Islam di Indonesia, pengajian ternyata menjadi salah satu metode yang efektif untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan ajaran Islam kepada masyarakat lokal. Melalui berbagai inovasi dan pendekatan yang berbeda, pengajian berfungsi sebagai tempat berkumpul bagi mereka yang ingin mendalami agama Islam serta sebagai sarana komunikasi antar umat beriman. Dari pengajian ini, lahirlah metode pengajaran yang lebih terstruktur, terencana, dan berkelanjutan, seperti pesantren dan madrasah.

Keberadaan pengajian Islam tidak hanya sebagai wadah untuk belajar, tetapi semakin berkembang menjadi lembaga yang menyelenggarakan ajaran agama Islam dengan lebih sistematis. Sejak saat itu, membaca Al-Quran dipandang sebagai salah satu cara untuk mengajarkan nilai-nilai agama dan membimbing masyarakat menuju pemahaman yang benar tentang ajaran Islam. Kegiatan ini mencerminkan kesadaran setiap individu untuk mengidentifikasi diri mereka sebagai pemeluk Islam.

Pengajian juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama non-formal sekaligus lembaga dakwah yang memegang peranan penting dalam memajukan kehidupan beragama. Kegiatan ini melibatkan proses pembelajaran darurat yang berlandaskan pengamatan, penguasaan, dan peniruan perilaku (learning society).

² Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 94-95.

Secara tradisional, pengajian tidak dibatasi oleh usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, atau status sosial, sehingga menjadi sarana yang efektif untuk mempelajari nilai-nilai agama, membangun persahabatan, dan menyampaikan pesan-pesan pendidikan agama dengan lebih bermakna.³

Pengajian malam, yang dalam bahasa Aceh disebut *Beut Malam*, merupakan istilah yang mengacu pada kegiatan mengaji di malam hari. "*Beut*" berarti mengaji, sedangkan "malam" berarti malam. *Beut Malam* adalah model pendidikan yang mirip dengan dayah, namun berbeda dalam hal waktu belajar; jika dayah mengadakan pembelajaran siang dan malam, *Beut Malam* hanya berlangsung pada malam hari. Meskipun tidak sekompleks dayah, *Beut Malam* cukup efektif dalam memberikan pengetahuan keagamaan kepada para santrinya.

Pengajian malam ini tidak hanya dilaksanakan di lembaga pendidikan formal seperti pesantren atau dayah, tetapi juga bisa dilakukan di masjid atau meunasah. Di Aceh, kegiatan ini sudah menjadi bagian dari budaya masyarakat dalam mendalami pengetahuan agama. Banyak desa yang secara rutin menyelenggarakan pengajian malam, termasuk di beberapa gampong. Di Gampong Ateuk Pahlwan, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh, kegiatan pengajian malam juga dilaksanakan secara aktif.⁴

³ Helmawati, *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Ta'lim; Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 77

⁴ Ikhwan Rizki, *Peran Beut Malam Terhadap Perkembangan Pengetahuan Keagamaan*

Berdasarkan observasi awal, kegiatan pengajian malam di Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman, telah berlangsung setiap malam Jumat. Program ini digerakkan oleh para pemuda dan masyarakat Gampong Ateuk Pahlawan sebagai upaya untuk menciptakan perubahan positif di daerah mereka. Melalui diskusi dan kerjasama, pemuda dan masyarakat setempat berkomitmen untuk mengimplementasikan program pengajian yang mendalam di Gampong untuk meningkatkan pemahaman agama.

Pengajian malam adalah acara religius yang diadakan pada malam hari, di mana para umat berkumpul untuk memperdalam pengetahuan mengenai ajaran agama. Suasana dalam pengajian malam biasanya khas, dengan nuansa yang khushuk dan penuh kehangatan. Pengajian rutin yang diselenggarakan oleh pemuda Gampong Ateuk Pahlawan ini bukan sekadar kegiatan belajar tentang agama, tetapi juga menjadi momen penting untuk membangun kebersamaan dan persaudaraan di antara para pemuda.

Kegiatan ini dilaksanakan setelah salat Isya, di mana para jamaah mengikuti salat berjamaah di Masjid Al-Hayat. Setelah salat Isya, pengajian malam dimulai dan berlanjut hingga selesai. Pengajian malam ini telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan tujuan menciptakan wadah yang efisien dan efektif untuk belajar ilmu agama.

Pemimpin pengajian malam ini adalah Tgk. Haitami, yang berasal dari Daya Ulee Titi. Tgk. Haitami juga memiliki jadwal pengajian di beberapa gampong lain di sekitar Kota Banda Aceh

dan Kabupaten Aceh Besar. Acara pengajian malam Jumat ini tidak hanya dihadiri oleh pemuda, tetapi juga oleh masyarakat Gampong Ateuk Pahlawan. Dalam setiap sesi, Tgk. Haitami menyampaikan berbagai materi terkait fiqh, seperti bersuci, shalat, puasa, dan berbagai topik lainnya.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengajian malam Jumat di Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Dengan judul “Upaya Pemuda Dalam Menggerakkan Pengajian Malam Di Gampong Ateuk Pahlawan Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merujuk pada penentuan area spesifik yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, perhatian utama tertuju pada faktor-faktor yang memengaruhi gerakan sosial pemuda dalam mengikuti pengajian malam.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja upaya yang dilakukan oleh pemuda untuk menggerakkan pengajian malam di Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh?
2. Faktor-faktor apa yang turut memengaruhi kegiatan pengajian malam di Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan oleh pemuda dalam menggerakkan pengajian malam di Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan pengajian malam di Gampong Ateuk Pahlawan, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti, baik sebagai wawasan maupun pengetahuan baru, bagi para pemuda Dusun Labui dan Teladan Gampong Ateuk Pahlawan, serta pembaca secara keseluruhan, terkait dengan gerakan sosial pemuda dalam mengikuti pengajian malam.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gerakan sosial pemuda dalam mengikuti pengajian malam di Gampong Ateuk Pahlawan. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pemuda Gampong dalam memotivasi dan menggerakkan kegiatan pengajian di lingkungan Gampong Ateuk Pahlawan.